

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan di penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan penyajian dengan cara sistematis dan akurat data kuantitatif mengenai kenyataan dan karakteristik populasi atau suatu bidang tertentu. Penelitian ini menggambarkan situasi atau kejadian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran suatu keadaan secara objektif. Penelitian survey tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara seksama beberapa variabel dari suatu populasi subjek (Azwar, 2011). Pada penelitian ini tidak dilakukan suatu intervensi terhadap subjek penelitian, dan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi meliputi pengertian kesehatan reproduksi, alat reproduksi, masalah gangguan kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual, persiapan pranikah, persiapan dan perencanaan kehamilan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di KUA Jl. Raya Kosambi No.1 RT 1/RW 4, Desa Pancawati Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat, Kode Pos 41371. Fungsi dari KUA Kecamatan Klari adalah untuk pelaksanaan pencatatan nikah, rujuk, pembinaan masjid, zakat, wakaf dan ibadah sosial

lainnya, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan calon pengantin di KUA Kecamatan Klari tentang kesehatan reproduksi.

### **C. Subyek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Azwar (2018), populasi penelitian dijelaskan sebagai kelompok subjek yang kemudian dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya.

Populasi ialah suatu obyek yang memiliki kemampuan ataupun karakteristik yang sudah dikehendaki peneliti untuk dipelajari lalu di buat kesimpulan, jadi populasi bukan saja orang namun sebuah obyek dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2013). Populasi yang ada di penelitian ini ialah calon pengantin perempuan yang terdaftar di KUA Kecamatan Klari pada bulan Desember 2019 sampai November 2020 antara lain pada bulan Desember sebanyak 114, bulan januari 101, bulan februari 74, bulan maret 70, bulan april 25, bulan mei 60, bulan juni 80, bulan juli 181, bulan agustus 106, bulan september 56, bulan oktober 55, bulan november 90, dan keseluruhan berjumlah berjumlah 900.

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2013), Sampel ialah sebuah bentuk dari sejumlah karakteristik yang telah ada pada populasi. Sedangkan untuk

pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 90 calon pengantin perempuan yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%.

Adapun Rumus Slovin ialah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\
 &= \frac{900}{1 + 900 (0,1)^2} \\
 &= \frac{900}{1 + 900 \cdot 0,01} \\
 &= \frac{900}{10} \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10%)

### 3. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2013), sampling kuota ialah teknik yang digunakan untuk penentuan sebuah sampel dari populasi yang terdapat kriteria tertentu sampai mendapatkan sampel sebanyak kuota yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel pada penelitian dilakukan dengan tehnik kuota sampling dan dilakukan pengambilan sampel pada calon pengantin perempuan di KUA Kecamatan Klari pada bulan Desember sampai

terpenuhi jumlah kuota sebanyak 90 orang yang didapatkan pada tanggal 02-12-2020 setelah kegiatan suscatin di KUA Klari sebanyak 24 orang, pada tanggal 05-12-2020 sebanyak 3 orang yang ditemui di rumah responden, pada tanggal 08-12-2020 setelah kegiatan suscatin di KUA Klari sebanyak 21 orang, tanggal 16-12-2020 setelah kegiatan suscatin di KUA Klari sebanyak 20 orang, tanggal 23-12-2020 setelah kegiatan suscatin sebanyak 18 orang, tanggal 24-12-2020 sebanyak 2 orang yang ditemui di rumah responden, tanggal 30-12-2020 sebanyak 2 orang ditemui di rumah responden.

#### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Gambaran pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi	Pengetahuan ialah pandangan pemahaman yang dilakukan seseorang sesudah penginderaan pada objek yang didapat	Kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	Baik : 76% - 100%  Cukup : 56% - 75%  Kurang : ≤ 56%	Ordinal
Pengertian kesehatan reproduksi	Kebiasaan sehat pada fisik, psikologis dan keadaan sosial secara keseluruhan kemudian terhindar dengan berbagai masalah kesehatan atau suatu bentuk sakit yang memiliki hubungan dengan kesehatan reproduksi baik dalam fungsi maupun prosesnya	Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	Baik : 76% - 100%  Cukup : 56% - 75%  Kurang :	Ordinal

				≤ 56%	
Alat reproduksi	<p>Alat reproduksi perempuan : ovarium, tuba fallopi, fimbriae, uterus, serviks, vagina, klitoris, labia.</p> <p>Alat reproduksi laki-laki: testis, skrotum, vas deferens, prostat, penis</p>	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	<p>Baik : 76% - 100%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : ≤ 56%</p>	Ordinal
Masalah gangguan kesehatan reproduksi	Masalah ini disebabkan karena Gangguan pada saat berhubungan seksual, abnormalnya perjalanan dan jumlah sperma yang dihasilkan, terjadinya gangguan ovulasi serta gangguan lain hormonal, tempat implantasi yang mengalami gangguan.	Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	<p>Baik : 76% - 100%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : ≤ 56%</p>	Ordinal
Penyakit menular seksual	Infeksi menular seksual dapat menularkan lewat hubungan seksual, disebabkan oleh jamur, virus, serta parasit. ISR rentan menyerang perempuan daripada laki-laki disebabkan saluran reproduksi wanita mendekati anus juga saluran untuk buang air kecil.	Kuesioner terdiri dari 4 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	<p>Baik : 76% - 100%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : ≤ 56%</p>	Ordinal
Persiapan pranikah	Persiapan sebelum pernikahan seperti persiapan fisik, persiapan gizi, imunisasi TT, dan menjaga kebersihan organ reproduksi.	Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif juga pertanyaan negatif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	<p>Baik : 76% - 100%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : ≤ 56%</p>	Ordinal

Persiapan dan perencanaan kehamilan	Mengetahui tanda-tanda kehamilan, batas usia yang baik untuk hamil, dan pemeriksaan sebelum kehamilan.	Kuesioner terdiri dari 2 pertanyaan	Pengisian kuesioner terdiri dari Pengisian kuesioner terdiri dari pertanyaan positif, bila menjawab benar maka diberi skor 1 dan jika menjawab salah maka diberi skor 0	<p>Baik : 76% - 100%</p> <p>Cukup : 56% - 75%</p> <p>Kurang : <math>\leq 56\%</math></p>	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data yang akan dikumpulkan diambil dengan cara pemberian kuesioner terhadap responden yang telah ditentukan. Pembagian angket kepada calon pengantin di KUA kecamatan Klari yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi.

#### b. Data Sekunder

Perolehan data ini dari KUA Kecamatan Klari tentang jumlah calon pengantin yang telah mendaftar di bulan Desember 2019-November 2020.

### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang di gunakan untuk pengukuran fenomena alam ataupun sosial yang telah diamati secara spesifik dan semua fenomenanya disebut dengan variabel penelitian

(Sugiyono, 2013). Instrumen pada penelitian adalah kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden.

Untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan pertanyaan positif dengan memberi nilai 1 jika jawaban responden benar dan nilai 0 bila jawaban responden salah. Sedangkan pertanyaan negatif memberi nilai 0 bila jawaban responden benar dan nilai 1 bila jawaban responden salah. Usia, pendidikan, dan pekerjaan dibuat dalam bentuk isian identitas.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Kesehatan reproduksi	1, 2		2
2	Alat reproduksi	3, 4, 5, 6, 7,	8, 9	7
3	Masalah gangguan kesehatan reproduksi	10, 11		2
4	Penyakit menular seksual	12, 14, 15,	13, 16	5
5	Persiapan pranikah	17, 18, 20,	19, 21, 22	6
6	Persiapan dan perencanaan kehamilan	24, 25	23	3
Jumlah item				25

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila alat ukur yang dipergunakan dalam menghasilkan data dengan valid. Valid disini adalah instrumen tersebut dapat dipergunakan dalam mengukur sesuatu yang akan diukur dan seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Dalam uji validitas subjek yang sudah menjadi responden dalam try out atau uji validitas tidak dapat dipakai atau dipergunakan kembali (Azwar, 2012). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada calon pengantin perempuan di KUA Kecamatan Klari dengan sampel sebanyak 30 orang yang dilakukan pada tanggal 20-11-2020 sebanyak 20 orang dan 27-11-2020 sebanyak 10 orang dengan catatan sampel yang sudah digunakan dalam uji validitas tersebut tidak akan digunakan kembali dalam penelitian.

Dalam penelitian uji validitas menggunakan rumus pearson product moment dengan program SPSS versi 22.00. Adapun rumus yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variable x dan y

X = skor pada tiap butir



Y = skor total tiap responden

N = jumlah responden

Pada penelitian ini, item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut:

- 1) Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item pertanyaan/variabel valid.
- 2) Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item pertanyaan/variabel tidak valid.

Berdasarkan perhitungan yang telah diujikan pada 25 butir pertanyaan, terdapat 6 butir pertanyaan yang tidak valid yaitu butir nomor 5, 7, 8, 16, 22, dan 23. Terdapat 19 soal yang valid, karena 19 soal yang valid tersebut sudah mewakili semua pertanyaan maka 6 soal yang tidak valid tersebut dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam penelitian. Dibawah ini hasil uji validitas antara lain :

Tabel 3.3 Hasil Validitas Instrumen

Item Pertanyaan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
X1	0,490	0,306	Valid
X2	0,530	0,306	Valid
X3	0,327	0,306	Valid
X4	0,530	0,306	Valid

X5	0,268	0,306	Tidak Valid
X6	0,490	0,306	Valid
X7	0,237	0,306	Tidak Valid
X8	0,273	0,306	Tidak Valid
X9	0,443	0,306	Valid
X10	0,332	0,306	Valid
X11	0,363	0,306	Valid
X12	0,332	0,306	Valid
X13	0,395	0,306	Valid
X14	0,427	0,306	Valid
X15	0,377	0,306	Valid
X16	0,273	0,306	Tidak Valid
X17	0,380	0,306	Valid
X18	0,452	0,306	Valid
X19	0,427	0,306	Valid
X20	0,485	0,306	Valid
X21	0,334	0,306	Valid
X22	0,172	0,306	Tidak Valid
X23	0,232	0,306	Tidak Valid
X24	0,420	0,306	Valid
X25	0,332	0,306	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur mengarah pada seluas mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Bisa dipercayanya hasil bila sudah

dulakukan berulang kali pengukuran pada sekelompok subjek serupa yang didapatkan hasil yang serupa. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris dibuktikan berupa angka yang disebut koefisien reliabilitas, ada pada tentang angka 0 – 1,00. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin konsisten hasil ukurnya (Azwar, 2011). Penggunaan yang dipakai dalam estimasi reliabilitas alat mengukurnya ialah teknik koefisien alpha Cronbach yang dijumlahkan memakai bantuan *software* SPSS versi 22.00. dibawah ini rumus *Alpha Cronbach* yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$V_i$  = jumlah varians butir

$V_t$  = varians skor total

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* ada 5 kategori :

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang

0,20 – 0,40

Rendah

0,00 – 0,20

Sangat Rendah

---

 (Arikunto, 2013)

Didapatkan hasil analisis data bahwa instrumen dalam penelitian ini diperoleh dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,744, sehingga instrumen tersebut dikatakan reliabel kategori tinggi dan dapat digunakan untuk pengambilan data. Dibawah ini hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	19

#### 4. Etika penelitian

##### a) Inform Consent

Peneliti memberikan inform consent pda responden sebelum penelitian, pemberian inform consent ini bertujuan agar subjek penelitian mengetahui dan memahami tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena penelitian ini akan menyita waktu responden untuk pengisian kuesioner maka sebelum penelitian dimulai, peneliti akan melakukan informed consent untuk bentuk kesediaan responden bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner. Jika subjek bersedia menjadi responden maka subjek tersebut

menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek tidak bersedia menandatangani lembar persetujuan maka peneliti harus menghormati keputusannya.

b) Kerahasiaan nama/identitas

Informasi yang didapatkan dari responden merupakan hak pribadi responden sehingga perlu dijaga kerahasiaannya, sehingga pada pengolahan data nama responden diganti menjadi kode nomor. Pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan nama subjek di lembar pengumpulan data.

c) Kerahasiaan hasil

Dalam penelitian ini setelah data hasil/informasi yang didapatkan dari responden terkumpul peneliti akan menjamin dan merahasiakan masalah-masalah responden dalam penelitian, peneliti juga menjaga kerahasiaan informasi yang sudah didapat dari responden.

## **5. Langkah pengambilan data**

a) Tahap persiapan

1) Proses perizinan

Sebelumnya peneliti melakukan permintaan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, setelah mendapatkan surat tersebut peneliti memberikan surat pengantar penelitian yang telah dibuat oleh Institusi Pendidikan, kemudian surat pengantar penelitian diberikan kepada Kepala KUA Kecamatan Klari.

2) Peneliti melakukan studi pendahuluan ke kantor KUA Kecamatan Klari dengan mewawancarai Kepala KUA Kecamatan Klari tentang wilayah KUA, program pendidikan kesehatan yang telah dilakukan, evaluasi program yang telah dilakukan di KUA.

### 3) Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen pada penelitian menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan meliputi pengertian kesehatan reproduksi, alat reproduksi, masalah gangguan kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual, persiapan pranikah, persiapan dan perencanaan kehamilan.

#### b) Tahap pelaksanaan

Dengan melakukan wawancara, melakukan inform consent dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian kepada responden dan memberikan informasi teknis terkait pelaksanaan penelitian. Bila responden bersedia maka responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan. Selanjutnya responden akan diberikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Kemudian melakukan penelitian pada calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Klari setiap hari dan khusus hari rabu pada saat jadwal undangan penataran suscatin dan kelengkapan berkas yaitu pada tanggal 02-12-2020 setelah kegiatan suscatin di KUA Klari sebanyak 24 orang, pada tanggal 5-12-2020 sebanyak 3 orang yang ditemui di rumah responden, pada tanggal 8-12-2020 setelah kegiatan suscatin di

KUA Klari sebanyak 21 orang, tanggal 16-12-2020 setelah kegiatan suscatin di KUA Klari sebanyak 20 orang, tanggal 23-12-2020 setelah kegiatan suscatin sebanyak 18 orang, tanggal 24-12-2020 sebanyak 2 orang yang ditemui di rumah responden, tanggal 30-12-2020 sebanyak 2 orang ditemui di rumah resmponden.

c) Tahap penyajian

Peneliti melakukan pemeriksaan pada lembar kuesioner yang telah diisi responden untuk mengantisipasi terjadinya kekeliruan, kemudian peneliti mengolah semua data yang telah terkumpul dan dilakukan penyusunan interpretasi hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan pembahasan sesuai dengan temuan hasil penelitian dan dikonsulkan kepada dosen pembimbing. Kemudian membuat saran dan kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, setelah itu membuat surat keterangan penelitian di KUA Kecamatan Klari.

## **F. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Peneliti mengumpulkan data kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan pengumpul data tersebut selesai keseluruhan di tanggal 30-12-2020, kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan kembali daftar kuesioner, memeriksa kembali kesesuaian nama, usia, pendidikan, pekerjaan responden dan jelasnya jawaban subjek apakah sudah sesuai dengan

petunjuk sebelumnya yaitu cara menjawab kuesioner dengan menjawab salah satu pertanyaan yang dianggap benar dengan tanda ceklis.

## 2. *Skoring*

Di tahapan ini peneliti memasukkan data dengan memberikan kode di masing-masing variabelnya, kemudian melakukan penilaian data dan diberikan nilai pada pertanyaan yang sesuai dengan pengetahuan responden yang dilakukan dengan cara manual satu persatu jawaban responden dimasukkan dalam program microsoft office excel. Jawaban bila benar diberikan nilai 1, dan bila salah diberikan nilai 0.

## 3. *Coding*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian kode hasil penjumlahan skor responden dengan bantuan Microsoft office excel kemudian diberikan kode dan kode tersebut dikategorikan dengan pengetahuan calon pengantin sebagai berikut.

### 1) Pengetahuan

- a) Kategori baik, hasil persentase 76%-100%. Diberi kode: 1
- b) Kategori cukup, hasil persentase 56%-75%. Diberi kode: 2
- c) Kategori kurang, hasil persentase  $\leq 56\%$ ). Diberi kode: 3

## 4. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode angka kemudian peneliti melakukan analisis data menggunakan komputer dengan bantuan software SPSS Versi 22.

## 5. *Cleaning data entry*



Selanjutnya peneliti memeriksa ulang data yang sudah di input ke SPSS Versi 22 dicek ada tidaknya kekeliruan. Pemeriksaannya termasuk pengecekan ulang pada data, kode dan scoring.

## **G. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis ini berfungsi sebagai penjeasan atau pendeskripsian karakter tiap variabel. Analisis univariat bentuknya bergantung pada jenis data, data numerik dipergunakan nilai mean maupun rata-rata, median serta standar deviasi. Biasanya disebuah analisis ini cukup dihasilkan distribusi frekuensi dan persentasenya dari setiap variabelnya. Pada penelitian ini analisis univariat menjelaskan gambaran pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi meliputi pengertian kesehatan reproduksi, alat reproduksi, masalah gangguan kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual, persiapan pranikah, persiapan dan perencanaan kehamilan yang dilakukan di KUA Kecamatan Klari.

$$F = \frac{X}{N} \times 100\%$$

#### **Keterangan :**

X : Jumlah data yang didapat

N : Jumlah populasi

F : Rataan hitung dalam %

